

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian “Efektivitas Pelayanan Pasien Covid-19 Pada Puskesmas Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021”, menemukan bahwa :

- a. Pencapaian tugas pokok dan fungsi Puskesmas pada masa pandemi Covid-19 yang tertuang pada Permenkes nomor 4 Tahun 2019 meliputi indikator promosi kesehatan berupa proses kemitraan yang telah dilakukan dengan melibatkan pihak Kecamatan Girisubo, Polsek Girisubo, dan Koramil Girisubo. Indikator kesehatan lingkungan yang meliputi proses konseling dengan melakukan pemantauan secara langsung terhadap pasien yang menjalani isolasi mandiri. Indikator pencegahan dan pengendalian covid-19 yang meliputi proses prevensi yaitu dengan sosialisasi dengan menggunakan mobil ambulan, sosialisasi dengan memanfaatkan pertemuan terbatas, kemudian pembagian brosur kepada seluruh pengunjung Puskesmas Girisubo sudah berjalan cukup baik. Akan tetapi dari indikator pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang meliputi proses komunikasi resiko masih dapat dikatakan kurang efektif, hal tersebut dapat dibuktikan dari proses tersebut masih dilakukan secara manual.
- b. Efektivitas proses pelayanan Covid-19 di Puskesmas kecamatan Girisubo, menurut Sedamaryanti (2009) yaitu meliputi 4 (empat) indikator.

Indikator input berupa penambahan kaca pemisah antara pasien dengan pemeriksa, penambahan alat pelindung diri (APD) terhadap pemeriksa, dan juga penambahan alat untuk swab. Indikator proses produksi berupa penambahan sumber daya manusia (SDM), pembentukan tim khusus verifikasi tenaga kesehatan yang menangani Corona Virus Disease 2019, penambahan sumber dana dari 3 instansi terkait yaitu (BOK, BLU, dan Dinas Kesehatan), proses kemitraan dengan pihak berkepentingan seperti (Kecamatan Girisubo, Polsek Girisubo, dan Koramil Girisubo), proses konseling pasien isolasi mandiri dengan pemantauan dan juga pengiriman langsung obat-obatan secara langsung, kemudian komunikasi risiko dengan memanfaatkan mobil ambulance yang bekerjasama dengan pihak Kecamatan Girisubo dan Polsek Girisubo, Indikator output yaitu pada tahun 2021 terdapatnya 201 pasien isolasi mandiri, 9 pasien meninggal dunia, dan 192 pasien sembuh. Kemudian indikator produktivitas bahwasannya proses pelayanan pasien Covid-19 di Puskesmas Girisubo pada masa pandemi Covid-19 tahun 2021 kurang efektif, akan tetapi Kecamatan Girisubo termasuk kedalam Kecamatan dengan penanganan yang cukup baik dengan rendahnya angka kematian.

5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan juga faktor penghambat pada proses pelayanan pasien Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkiduk, antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung efektivitas pelayanan pasien Covid-19 pada masa pandemi Covid-19 meliputi : Proses input berupa penambahan kaca pemisah, alat pelindung diri (APD), dan alat untuk swab, kemudian penambahan sumber dana dari pihak BOK, BLU, dan Dinas Kesehatan, dan juga penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjumlah 3 tenaga relawan dari pihak Dinas Kesehatan. Kemudian pola kerja berupa proses sosialisasi dengan melibatkan pembina wilayah dan juga terdapatnya poli yang dikhususkan untuk pasien dengan gejala Covid-19. Yang selanjutnya yaitu proses kemitraan yang dilakukan dengan pihak kecamatan Girisubo, Polsek Girisubo, dan Koramil Girisubo dan juga terdapatnya proses konseling berupa pemantauan secara langsung terhadap pasien isolasi mandiri.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari pada proses pelayanan pasien Covid-19 pada masa pandemi Covid-19 antara lain, kurang efektifnya proses *screening* terhadap pasien atau masyarakat pendatang dari kota ataupun dari wilayah lain, lambatnya koordinasi petugas dengan pihak-pihak yang berada di tingkat dusun maupun tingkat desa untuk penanganan masyarakat yang terkonfirmasi positif, terdapat beberapa pasien dengan konfirmasi Covid-19 yang tidak bergejala.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang berhubungan dengan efektivitas pelayanan pasien Covid-19 pada Puskesmas Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul, antara lain :

- a. Proses Penyaringan atau *Screening*, dari segi proses penyaringan atau *screening* Puskesmas Girisubo disarankan untuk lebih ketat terhadap pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit. Pada konteks ini pihak Puskesmas dapat bekerjasama dengan satuan tugas (satgas) di wilayah Dusun atau RT/RW agar proses penyaringan dapat berjalan lebih tepat dan efektif. Pada proses pencegahan dan pengendalian, Puskesmas Girisubo disarankan untuk lebih memanfaatkan media digital sebagai media untuk mensosialisasikan mengenai resiko dan bahaya dari Covid-19 terhadap warga masyarakat Kecamatan Girisubo khususnya.
- b. Lebih mengoptimalkan lagi peran dari pada tenaga kesehatan masyarakat dalam penanganan Covid-19, utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi resiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan covid-19, karena terdapatnya juga pasien Covid-19 yang tidak bergejala.